

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Sesuai dengan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan kepada 168 responden yaitu remaja di SMA Negeri 58 Jakarta, maka kesimpulannya terdapat hubungan dukungan teman sebaya, partisipasi kegiatan ekstrakurikuler dengan kemampuan sosialisasi remaja di SMA Negeri 58 Jakarta. Pada penelitian ini, faktor dukungan teman sebaya yang diketahui memberi pengaruh pada kemampuan sosialisasi remaja adalah dukungan informasional dan juga keterbukaan. Dukungan informasional dapat berupa nasihat, ide, ataupun saran. Salah satu bentuknya adalah saran dalam menyelesaikan masalah. Apabila masalah yang dirasakan remaja berkaitan dengan hubungan sosial, Hal ini tentunya sangat berguna agar remaja dapat mengembangkan hubungan sosial ataupun meningkatkan kemampuan sosialisasi remaja tersebut. Faktor partisipasi kegiatan ekstrakurikuler yang diketahui memberi pengaruh pada kemampuan sosialisasi remaja adalah kerjasama, asertif, dan interaksi sosial.

V.2 Saran

a. Bagi Sekolah

Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler siswa/i menjadi lebih semangat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk mengembangkan kegiatan atau acara yang melibatkan siswa dari berbagai kelas sebagai sarana menjalin pertemanan serta mengembangkan kemampuan sosialisasi.

b. Bagi Siswa/i

Peneliti menyarankan kepada siswa/i untuk lebih meningkatkan kemampuan sosialisasinya dengan berinteraksi dan menjalin pertemanan dari teman diluar kelas ataupun sekolah serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

c. Bagi Perawat

Peneliti menyarankan perawat untuk menggunakan dukungan teman sebaya serta proses di dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi dan menerapkannya di rumah sakit atau panti.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi. Kemudian, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain seperti dukungan informasional, keterbukaan, kerja sama, asertif ataupun interaksi sosial yang dapat mempengaruhi kemampuan sosialisasi remaja.

